

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai dasar dari penjelasan tentang tugas jaga adalah berpedoman pada Konvensi Internasional untuk *Standard of Training Certification and Watchkeeping for Seafarers (STCW 1978 Amandemen 1995)* yaitu suatu badan internasional yang berwenang untuk subyek itu.

Istilah jaga menurut kamus berarti melihat dengan cermat atau waspada. Dalam tugas jaga laut, istilah ini berarti tugas yang biasanya berlaku selama empat jam. Tugas jaga harus dilaksanakan secara :

1. Cermat yaitu menyatakan atau memberikan perhatian penuh dan mengawasi dengan waspada atau menjaga kapal dengan seksama.
2. Awas berarti penjagaan dengan terus menerus dan sangat hati-hati karena suatu alasan atau tujuan yang pasti, terutama untuk melihat dan menghindari bahaya tubrukan.
3. Waspada mengandung pengertian tentang penekanan pada suatu keadaan sangat siaga dan siap untuk bertindak mengatasi apapun yang akan terjadi.

Untuk menjadi awak kapal dan menjalankan tugasnya diatas kapal, sesuai dengan aturan *IMO* mengenai *STCW Code* tahun 1978 yang mengatur tentang standar minimum yang harus dipenuhi oleh ABK, berkaitan dengan pelatihan ABK, sertifikasi dan petugas jaga untuk pelaut yang sesuai dengan peraturan *flag state* pada kapal tersebut.

Dinas jaga adalah suatu kegiatan pengawasan selama 24 (dua puluh empat) jam diatas kapal, yang dilakukan oleh mualim jaga dengan tujuan mendukung operasi pelayaran supaya terlaksana dengan selamat ini dilakukan dengan mengkondisikan pelayaran supaya dapat berjalan dengan kewaspadaan sesuai dengan kaidah keselamatan pelayaran.

Dibawah pengarahan dan bimbingan nahkoda, para perwira melaksanakan tugas jaga navigasi dan ikut bertanggung jawab atas keselamatan pelayaran selama tugas jaga, khususnya pencegahan, tubrukan dan kandas. Pengamatan harus selalu dilaksanakan terutama untuk memenuhi aturan *COLREG 72* yaitu senantiasa waspada secara visual maupun pendengaran dengan segala cara lain terhadap perubahan situasi. Membuat penilaian yang tepat terhadap situasi dan resiko tubrukan kandas dan bahaya-bahaya navigasi lainnya. Mendeteksi adanya kapal-kapal dan orang-orang didalam keadaan marabahaya, kerangka kapal dan bahaya navigasi. Petugas pengamat harus dapat sepenuhnya melaksanakan tugas tanpa dibebani tugas tugas lain yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas pengamatan. Kegiatan tugas/dinas jaga, khususnya dinas jaga dek, dilaksanakan selama kapal itu melakukan aktivitasnya, baik ketika berlayar, berlabuh, merapat di dermaga atau di pelabuhan maupun ketika kapal itu naik dok untuk kegiatan reparasi atau perbaikan. Selama kapal itu masih difungsikan sebagaimana peruntukannya maka selama itu pula tugas jaga ini diterapkan.

Pada saat taruna prada melaksanakan tugas jaga pada KN. SUAR 11 dituntut untuk memahami pentingnya tugas jaga demi keamanan dan keselamatan pada saat di pelabuhan maupun pada saat kapal berlayar malakukan operasi perbaikan alat bantu navigasi di tengah laut.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik mengangkat judul karya tulis “MENINGKATKAN EFEKTIFITAS TUGAS JAGA KAPAL SEBAGAI UPAYA MENGOPTIMALKAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN PADA SAAT BERLAYAR DI KN. SUAR 11”. Untuk diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Progran Diploma Tiga Jurusan Nautika.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Sudah sesuaikah pengaturan jam jaga diatas kapal di KN. SUAR 11 dengan *STCW'95*, *ISPS Code* dan *ISM Code* ?
2. Hal-hal apakah yang menyebabkan menurunnya pengawasan regu jaga ketika melaksanakan tugas jaga di atas kapal KN. SUAR 11 saat sedang berlayar maupun di pelabuhan ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis akan menerapkan teori yang di dapat di bangku perkuliahan, studi perpustakaan, dan studi dokumen yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan praktek darat (Prada) yang dilakukan. Penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan. Disamping di jadikan sebagai tugas Akademi serta dapat di gunakan sebagai pengetahuan secara umum dan terlebih khusus tentang meningkatkan efektifitas tugas jaga kapal sebagai upaya mengoptimalkan keamanan dan keselamatan pada saat berlayar di KN. SUAR 11 sehingga penulis ini bertujuan :

- a. Mengetahui pengaturan jam jaga yang dilaksanakan di kapal, yang sesuai dengan *STCW'95*, *ISPS Code* dan *ISM CODE*.
- b. Mengetahui hal-hal penyebab menurunnya pengawasan regu jaga ketika melaksanakan tugas jaga ketika melaksanakan tugas jaga diatas kapal KN. SUAR 11 saat sedang berlayar maupun di pelabuhan.

2. Kegunaan Penulisan

Dengan adanya penyusunan karya tulis yang telah ditentukan, dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (tiga) maka kegunaan dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan untuk meningkatkan kembali peraturan jaga di pelabuhan dan jaga di laut waktu kapal di pelabuhan maupun berlayar.

b. Bagi Kapal KN. SUAR 11

Bagi Kapal KN. SUAR 11 agar bisa melaksanakan tugas jaga pelabuhan dikapal yang efektif dan sesuai dengan ketentuan yang ada.

c. Bagi Civitas Akademi

Bagi Civitas Akademi untuk menambah pembendaharaan karya ilmiah di kalangan taruna Stimart Amni Semarang, khususnya jurusan nautika.

d. Bagi Pembaca

Bagi pembaca untuk memberi sumbangan pemikiran kepada masyarakat pelaut pada umumnya dan dunia pendidikan pada khususnya.

e. Bagi Penulis

Bagi penulis agar dapat mengetahui bagaimana tugas jaga pelabuhan dan dilaut yang efektif.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Karya Tulis Ilmiah ini berjudul : “Meningkatkan Efektifitas Tugas Jaga Kapal Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keamanan dan Keselamatan Pada Saat Berlayar Di KN. SUAR 11” adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang tujuan penulisan, yaitu alasan mengapa penulis membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Meningkatkan Efektifitas Tugas Jaga Kapal Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keamanan dan Keselamatan Pada Saat Berlayar di KN. SUAR 11”. Selain itu penulis juga membuat latar belakang masalah, yaitu sebagai dasar penulis membuat karya tulis ilmiah ini. Dalam kasus ini penulis membuat karya tulis ini dikarenakan ada suatu kejadian dimana pentingnya tugas jaga didalam sebuah kapal berguna untuk menjamin keamanan dan keselamatan di kapal pada saat kapal berlayar maupun di pelabuhan. Setelah itu penulis menyimpulkan rumusan masalah, yaitu masalah-masalah apa saja yang dihadapi dalam proses pelaksanaan tugas dinas jaga agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan sesuai peraturan yang di muat dalam *STCW (Standards of Training Certification and Watchkeeping)*.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini, dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya karya tulis ilmiah ini.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membuat metode penelitian, yaitu tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Pada bab III ini urutan dalam penyusunan karya tulis ini yaitu objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode pengolahan data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan peranan petugas jaga dalam Meningkatkan Efektifitas Tugas Jaga Kapal Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keamanan dan Keselamatan Pada Saat Berlayar Di KN. SUAR 11. Serta hambatan yang terjadi dan cara mengatasinya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan, dan saran-saran. Penulis karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.